

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Penyelenggaraan otonomi daerah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan publik (*public service*) dan memajukan perekonomian daerah. Namun, dalam pencapaian tersebut memerlukan sumber daya manusia yang berkompetensi. Sedangkan dalam penjabaran operasionalnya dibutuhkan seperangkat sistem administrasi yang meliputi reformasi anggaran, sistem akuntansi keuangan dan reformasi kelembagaan yang erat kaitannya dengan kualitas laporan keuangan yang di kelola oleh sumber daya manusia yang berkompetensi juga berkontribusi guna pengembangan suatu organisasi dengan adanya pengoptimalan potensi juga peran kerja masing-masing individu.

Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang untuk memuat dan membongkar muatan kapal yang berlabuh. Secara teknis pelabuhan adalah salah satu bagian dari ilmu bangunan maritim, dimana kapal berlabuh atau bersandar dan kemudian dilakukan bongkar muat.

Demikian halnya pegawai di Kantor Pelabuhan Batam yang memiliki peranan penting dalam hal lalu lintas orang dan barang di pelabuhan. Pegawai di Kantor Pelabuhan Batam dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya erat kaitannya dengan sistem akuntansi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan yang merupakan sebagian dari parameter pegawai yang bersangkutan.

Sistem pengelolaan keuangan sudah mengalami berbagai perubahan regulasi dari waktu ke waktu. Keberhasilan dari suatu kemajuan yang meningkat tidak terlepas dari aspek pengelolaan keuangan. Sistem akuntansi keuangan bertujuan untuk akuntabilitas, manajerial, dan pengawasan yang hasil akhir dari siklusnya adalah informasi keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi ini digunakan untuk pengambilan keputusan, tindakan dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pengelolaan keuangan.

Walaupun kenyataannya masih minimnya pemahaman pegawai tentang sistem akuntansi keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam, sebab masing-masing pegawai masih melakukan peran ganda, dimana sebagian pegawai pengecekan juga masih melakukan penagihan pembayaran biaya masuk. Atau dapat dikatakan sistem akuntansi keuangannya masih dalam tahap pengembangan supaya lebih terperinci dan sesuai dengan tujuannya. Pegawai pada Kantor Pelabuhan Kota Batam sebagian masih berpendidikan SMA/SMK karna pendidikan akan mempengaruhi pemahaman tentang Sistem Akuntansi.

Berdasarkan survey yang dilakukan berikut hasil yang didapatkan bahwa pegawai pada Kantor Pelabuhan Kota Batam tersebut sebagian masih berlatarkan pendidikan SMA/SMK.

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persen
1	SMA/SMK (1)	45	38,5%
2	D3 (2)	34	29,1%
3	S1 (3)	33	28,2%
4	S2 (4)	5	4,3%
	Total	117	100%

Sumber daya manusia salah satu faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Kekuatan daripada sumber daya manusia terbentuk dari sifat dan karakter masing-masing yang sangat unik dan keunikan tersebutlah yang mampu menghasilkan sebuah kreatifitas dan inovasi yang lebih unggul. Dengan demikian kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral dari para pelaku organisasi disemua tingkat pekerjaan sangat dibutuhkan. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Kompetensi merupakan ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Banyak pegawai yang kurang serius dalam melakukan pelayanan publik yakni masih belum bekerja secara optimal, masih ada yang kurang disiplin dan kurang bertanggungjawab dalam tugas dan jabatannya. Berdasarkan pengamatan dan pengakuan dari pimpinan Pelabuhan Kota Batam kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh kantor pelabuhan kota batam masih rendah yang

tentunya akan berpengaruh dalam kinerjanya dan berkontribusi rendah terhadap pengembangan pelayanan masyarakat.

Dengan adanya tujuan laporan keuangan biasanya untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya, dalam pengambilan keputusan bebas dari kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Adanya informasi dalam laporan keuangan biasanya digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan sehingga dibutuhkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tersebut.

Pada kenyataannya yang terjadi di lapangan kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam masih belum optimal, sebab masih ada ditemukan ketidaksesuaian hasil laporan dengan data yang sebenarnya yang artinya ada kesenjangan keakuratan data dengan hasil laporan, atau dapat dikatakan keakuratan kualitas laporan keuangan belum terjamin, masih butuh pengembangan pemahaman dan perlu di perbaiki supaya tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan instansi tersebut.

Dalam hal ini, kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan.

Kantor Pelabuhan Batam dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan dihadapkan pada permasalahan pemahaman sistem akuntansi keuangan dan penyediaan sumber daya manusia yang berkompetensi dalam mendukung pelaksanaan tugas masing-masing pegawai. Dalam pelaksanaan tugas, setiap pegawai harus terlebih dahulu memiliki pemahaman yang baik terhadap tupoksi yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung pencapaian dan target kerja yang telah ditetapkan.

Tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintah yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme (*clean government*) disebabkan oleh daya kritis masyarakat semakin tinggi, karena pengaruh demokratisasi, desentralisasi dan *good government* sehingga masyarakat tidak mentoleransi lagi terhadap KKN, kurang pelayanan dan tidak transparan. Berbagai tuntutan dari masyarakat membuat organisasi Kantor Pelabuhan Batam harus melakukan transparansi tentang keuangan yang dikelola guna mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, sehingga penulis ingin melakukan penelitian, yang akan penulis tuangkan dalam skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Pelabuhan Kota Batam”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang penelitian, yaitu:

1. Minimnya pemahaman pegawai tentang sistem akuntansi keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam, sebab masing-masing pegawai masih melakukan peran ganda, dimana sebagian pegawai pengecekan juga masih melakukan penagihan pembayaran biaya masuk.
2. Masih rendah kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai pada Kantor Pelabuhan Kota Batam dilihat dari rendahnya kontribusi pegawai terhadap pengembangan pelayanan masyarakat.
3. Kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam masih belum optimal, sebab masih ada ditemukan ketidaksesuaian hasil laporan dengan data yang sebenarnya (keakuratan data belum terjamin).

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, juga dikarenakan keterbatasan waktu maka penulis akan melakukan pembatasan masalah dalam penelitian pada Kantor Pelabuhan Kota Batam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sistem akuntansi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel bebas, selanjutnya kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun hal-hal pokok utama dalam perumusan masalah di dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam, yaitu:

1. Apakah sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam?
3. Apakah sistem akuntansi keuangan dan Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan perumusan tersebut diatas maka penulisan penelitian ini selain bermaksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Putera Batam, juga bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam.

2. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam.
3. Untuk mengetahui sistem akuntansi keuangan dan Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam?

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, tentu saja hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis ataupun kegunaan dalam ilmu pengetahuan yaitu, bahwa sistem akuntansi keuangan masih dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, sehingga dapat memperoleh laporan keuangan yang berkualitas.
2. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yakni sistem akuntansi keuangan dan untuk menambah pengetahuan tentang kompetensi sumber daya manusia.
3. Secara praktis ataupun operasional:
  - a. Bagi pihak pembaca, memberikan informasi dan menambah pengetahuan yang berguna bagi akuntansi sebagai masukan dalam pengelolaan kualitas laporan keuangan pada Kantor Pelabuhan Kota Batam.

- b. Bagi organisasi, sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen dalam menyajikan laporan keuangan organisasi, salah satunya termasuk sistem akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.